

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam dunia pendidikan, masalah motivasi selalu menjadi hal yang terpenting dalam tercapainya tujuan tertentu. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Hal ini dikarenakan motivasi dipandang sebagai salah satu faktor yang sangat dominan yang ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar. Oleh karena itu, motivasi merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat yang akan berguna bagi masa depan seorang individu khususnya mahasiswa.

Pujadi (2007:43) menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa adalah sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya pada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Dengan motivasi mahasiswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran dikatakan baik jika tujuan awal, umum dan khusus tercapai. Motivasi berkaitan dengan psikologis peserta didik. Terkadang motivasi seseorang terpengaruh sehingga menimbulkan rendahnya motivasi belajar mahasiswa.

Selanjutnya Pujadi (2007: 41) mengemukakan rendahnya motivasi belajar mahasiswa sering dianggap sebagai penyebab rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Pada kebanyakan perguruan tinggi, faktor ini bahkan menimbulkan persoalan dilematis, karena dengan rendahnya motivasi belajar, sebenarnya tidak mungkin mahasiswa dapat menguasai bahan pembelajaran dengan baik. Namun harus diluluskan demi kelangsungan perguruan tinggi tersebut. Praktek seperti ini menjadi aman dan langgeng, karena secara tidak langsung didukung oleh kebanyakan mahasiswa yang tujuan utamanya hanya sekedar untuk memperoleh gelar kesarjanaan saja, dan bukan untuk menguasai

ilmu pengetahuan. Sementara itu, banyak perguruan tinggi yang salah kaprah dalam menerapkan konsep kepuasan pelanggan dalam dunia pendidikan, sehingga memudahkan mahasiswa lulus dianggap sebagai memberikan kepuasan terhadap konsumennya (mahasiswa).

Motivasi belajar mahasiswa merupakan dorongan dasar yang menggerakkan mahasiswa tersebut untuk belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik akan menunjukkan keinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat. Mereka akan selalu hadir dalam setiap perkuliahan, aktif di dalam kelas dan juga selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Begitu pun sebaliknya, mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah dapat dilihat dari aktifitas belajarnya. Mereka tidak memiliki semangat untuk mengikuti perkuliahan. Dalam proses perkuliahan mereka tidak memperhatikan ketika dosen memberikan materi. Jadi, dari hal di atas dapat diketahui bahwa setiap mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang berbeda.

Dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor yang paling menentukan dalam menciptakan sarjana yang berkualitas. Sehingga sejalan dengan tekad Universitas Negeri Gorontalo untuk menghasilkan sarjana yang berkualitas, tekad itu kiranya dibarengi dengan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswanya. Namun berdasarkan kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan karena masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki semangat untuk belajar.

Hal ini sesuai dengan pengalaman, dimana peneliti menemukan hal serupa, khususnya di Jurusan PKn. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi adalah mereka yang selalu aktif hadir dalam setiap kegiatan perkuliahan, aktif di dalam kelas, mengerjakan tugas yang diberikan dosen dan segala sesuatu yang dapat menunjang hasil dan prestasi belajar mereka. Hal sebaliknya terjadi pada mahasiswa yang memiliki motivasi rendah, dimana mereka jarang mengikuti perkuliahan, sering bolos, tidak mengerjakan tugas, dan hal lainnya yang menyebabkan hasil belajar mereka tidak memuaskan. Motivasi memiliki faktor – faktor yang dapat mempengaruhinya, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu ataupun yang berasal dari lingkungan belajarnya.

Faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa disebut juga faktor intrinsik. Salah satu contoh dari faktor ini adalah minat pada bidang studi yang dijalani. Jika mahasiswa memilih jurusan bukan atas kemauannya sendiri atau hanya kebetulan lulus, secara otomatis mahasiswa tersebut tidak akan memiliki motivasi yang baik. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi awal, di mana peneliti menemukan hal serupa di atas. Motivasi belajar mahasiswa dapat juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar atau dapat disebut faktor ekstrinsik. Contohnya kondisi dari ruang perkuliahan, media pembelajaran kurang memadai, lingkungan belajar kurang kondusif, terlalu ribut dan fasilitas lainnya seperti tidak tersedianya toilet yang memadai. Selain itu faktor kondisi akademik sebagai sarana penunjang seperti belum tersedianya laboratorium PKn, perpustakaan yang memadai, ruang *microteaching* pada jurusan belum tersedia dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi semangat mahasiswa untuk mengikuti proses

pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dapat di pengaruhi oleh hal – hal tersebut di atas.

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu di adakannya suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, sehingga dapat diperoleh masukan untuk merumuskan kebijakan yang tepat untuk meningkatkannya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinasi Motivasi Belajar Mahasiswa PKn Angkatan 2011 Universitas Negeri Gorontalo.”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar Mahasiswa PKn angkatan 2011?
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar Mahasiswa PKn angkatan 2011?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PKn angkatan 2011?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui serta mengkaji informasi secara lebih dalam tentang bagaimana motivasi belajar mahasiswa PKn di Universitas Negeri Gorontalo.

2. Untuk mengetahui dan mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar Mahasiswa PKn di Universitas Negeri Gorontalo.
3. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PKn di Universitas Negeri Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk :

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini bermanfaat memberikan informasi yang dapat menjadi acuan terhadap proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan pembelajaran guna mencapai tujuan program pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana motivasi belajar mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan PKn yang menjadi objek penelitian ini. Penelitian ini dapat menjadi suatu masukan bagi mahasiswa dalam hal motivasi belajar, dengan mengetahui motivasi dan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar itu mahasiswa dapat mengembangkan motivasinya untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi tambahan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana gambaran motivasi belajar mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya khususnya di jurusan PKn serta upaya – upaya dalam membangkitkan motivasi belajar.